

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) adalah rencana kinerja yang memuat rencana kerja dan kegiatan serta berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dalam Undang-undang 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamatkan bahwa setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Strategi (RESTRA). UU tersebut adalah salah satu pendekatan penting untuk menunjang kesinambungan pembangunan nasional serta dapat mendorong efektivitas serta efisiensi melalui sinkronisasi dan peningkatan sinergi program antara pusat dengan daerah serta program pembangunan lintas sektor di daerah. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 juga dapat dipandang sebagai instrumen bagi pelembagaan perencanaan partisipatif.

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan 2013 – 2018 merupakan pejabaran dari Visi, Misi dan Program-Program Walikota dan Wakil Walikota Bekasi yang diaplikasikan pada kebijakan, strategi dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya dan potensi dengan peluang pengembangan wilayah Kecamatan Bekasi Selatan.

Dengan adanya otonomi daerah, Pemerintah Kota Bekasi memiliki wewenang lebih luas di dalam merencanakan dan melaksanakan setiap kebijakan di tingkat daerah kecuali urusan yang ditetapkan menjadi kewenangan pusat dan propinsi. semua tindakan kebijakan yang diimplementasikan di era otonomi diorientasikan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi dan sumber daya lokal. Kesejahteraan rakyat pada hakekatnya dapat diwujudkan melalui pencapaian hasil kegiatan pembangunan yang dilakukan secara berkesinambungan yang sekurang-kurangnya harus meliputi aspek pertumbuhan ekonomi yang tinggi, distribusi pendapatan yang relatif merata, peningkatan kesempatan kerja, serta peningkatan tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Penyusunan Renstra Kecamatan Bekasi Selatan 2013-2018 ini berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 11 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi

Upaya untuk mendorong pembangunan di Kota Bekasi adalah suatu hal yang sangat kompleks dan tidak mungkin dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan manajemen yang parsial dan sektoral. Untuk mendorong pembangunan di Kota Bekasi dibutuhkan suatu pendekatan yang sistematis dan sistematis yang lebih menekankan perhatian pada aspek-aspek yang fundamental dan strategis. Oleh karena itu perlu dirumuskan sebuah rencana strategis yang berisi arah kebijakan dasar dan strategis pembangunan kota yang dapat mendorong peran aktif seluruh elemen masyarakat di dalam kegiatan pembangunan untuk mewujudkan visi misi Kota Bekasi. Dengan demikian diharapkan seluruh elemen masyarakat Kota Bekasi akan mendapatkan kesempatan dan peluang dasar yang sama untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi Kota Bekasi untuk menjadi **Kota yang Maju, Sejahtera dan Ihsan**

Rencana strategis tersebut harus mempunyai kebijakan, strategis dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya dan potensi dengan peluang pengembangan wilayah yang dimiliki. Sumber daya tersebut bersifat spesifik lokal yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber-sumber pendapatan daerah yang potensial. Diera otonomi daerah ini, kemampuan Pemerintah Kota Bekasi didalam mengelola seluruh potensi yang ada akan sangat menentukan perkembangan Kota Bekasi ke arah yang diinginkan.

1.1. Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra Bappeda Kota Bekasi adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, sedangkan landasan operasional meliputi seluruh ketentuan dan peraturan yang berkaitan langsung dengan pembangunan daerah, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2007 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 5 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 11 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bekasi 2013-2018
13. Peraturan Walikota Bekasi Nomor 18 Tahun 2007 tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah;

1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategi Kecamatan Bekasi Selatan sebagai dokumen perencanaan untuk waktu 5 (lima) tahun ke depan, ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh komponen Kecamatan Bekasi Selatan dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan organisasi sesuai dengan

visi, misi dan arah kebijakan yang disepakati bersama sehingga seluruh daya dan upaya yang dilakukan oleh masing-masing pelaku pembangunan dapat berkelanjutan secara sinergis, integralistik, holistik, koordinatif dan melengkapi satu dengan lainnya didalam satu pola sikap dan pola tindak.

Tujuan Penyusunan Renstra Kecamatan Bekasi Selatan adalah:

1. Merumuskan arah kebijakan dasar dan strategi pembangunan kota yang dapat mendorong peran aktif seluruh elemen masyarakat di dalam kegiatan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera;
2. Merumuskan instrumen dan komitmen kebijakan anggaran jangka menengah yang dapat mengikat eksekutif dan legislatif;
3. Merumuskan kerangka strategi dan program jangka menengah yang mengandung sasaran, output dan outcome yang spesifik dan memiliki target yang terukur, supaya memudahkan dalam menilai kinerja organisasi;
4. Merumuskan kebijakan, strategi dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya atau potensi yang dimiliki dengan peluang pengembangan wilayah Kota Bekasi untuk mewujudkan tujuan akhir yang ingin dicapai;
5. Merumuskan sebuah dokumen rencana strategis yang dapat dijadikan acuan untuk proses koordinasi antar program dan kegiatan yang dilakukan supaya tercipta sinergi untuk pencapaian tujuan akhir yang diinginkan;
6. Merumuskan dokumen Rencana Strategis yang dapat mengintegrasikan berbagai kepentingan secara vertikal dan horizontal;
7. Meletakkan pondasi dan fokus tujuan pembangunan yang hendak dicapai.

Dalam kerangka yang lebih operasional dokumen Renstra Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013-2018 adalah pedoman resmi bagi penyusunan Rencana Kerja Tahunan tahun 2014 sampai dengan 2018.

1.3. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD.

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD
- 2.2 Sumber Daya SKPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1 Visi dan Misi SKPD
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN BEKASI SELATAN

1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan, kecamatan adalah unsur perangkat daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok membantu Walikota dalam menyelenggarakan kewenangan di bidang perencanaan umum dan strategis yang mencakup seluruh bidang kewenangan pemerintah serta mengevaluasi pelaksanaannya.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka berdasarkan Keputusan Walikota Bekasi Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan, Camat bantu oleh Sekretaris Kecamatan yang mengelola Perencanaan, Kepegawaian, Umum dan Keuangan. serta didukung oleh 5 (lima) Seksi yaitu:

1. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu camat melaksanakan kewenangan Kecamatan di bidang pemerintahan sesuai ketentuan yang berlaku
2. Seksi Kependudukan mempunyai tugas membantu camat melaksanakan kewenangan kecamatan di bidang kependudukan sesuai ketentuan yang berlaku
3. Seksi Kesejahteraan Sosial menanganimempunyai tugas membantu camat melaksanakan kewenangan kecamatan di bidang Kesejahteraan Sosial
4. Seksi Ekonomi Pembangunan menanganimempunyai tugas membantu camat melaksanakan kewenangan kecamatan di bidang Ekonomi dan Pembangunan
5. Seksi Keamanan Ketertiban menanganimempunyai tugas membantu camat melaksanakan kewenangan kecamatan di bidang Keamanan Ketertiban sesuai ketentuan yang berlaku

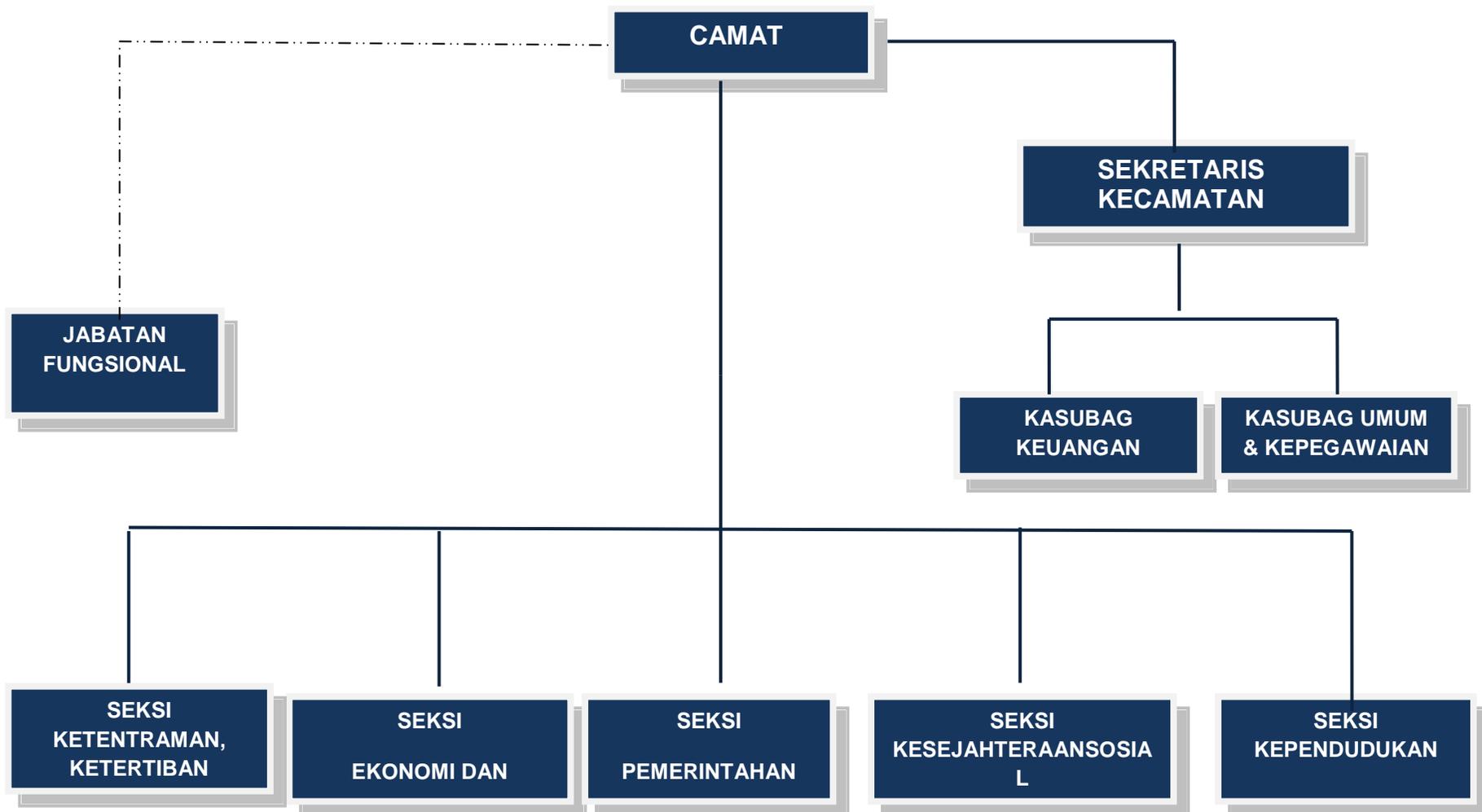
Selain tugas pokok di atas, Camat mempunyai fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan rencana strategis dan rencana kerja Kecamatan sesuai dengan Visi dan Misi Daerah
- b. Penetapan program kerja dan rencana kegiatan Kecamatan berdasarkan pada visi dan misi kecamatan

- c. Penetapan rencana kebutuhan belanja langsung dan belanja tidak langsung serta rencana kebutuhan, pemanfaatan dan pemeliharaan barang inventaris Kecamatan
- d. Pemberian pelayanan kepada masyarakat berdasarkan urusan wajib dan urusan pilihan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat
- e. Pelaksanaan tugas pembantuan
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pelayanan umum kepada masyarakat
- g. Pengkoordinasian penyelenggaraan ketentraman, ketertiban, kesatuan bangsa, perlindungan masyarakat dan kerukunan antar umat beragama di lingkungan Kecamatan
- h. Pengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan perekonomian, kesejahteraan sosial, lingkungan hidup serta sosial budaya di lingkungan kecamatan;
- i. Penyelenggaraan perizinan tertentu yang dilimpahkan oleh Walikota
- j. Pelaksanaan koordinasi dan hubungan kerja sama dengan perangkat daerah dan lembaga / instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Kecamatan;
- k. Pembinaan dan Pengendalian tugas yang dilaksanakan Lurah
- l. Pembinaan dan pengendalian, administrasi keuangan kepegawaian dan urusan rumah tangga kecamatan;
- m. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kearsipan serta pelayanan kehumasan;
- n. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas UPTD, UPTB di wilayah kerjanya
- o. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan kecamatan dan kelurahan;
- p. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas Sekretariat, Seksi-seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional
- q. Pembinaan administrasi perkantoran serta tatalaksana pemerintahan kecamatan dan kelurahan;
- r. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan karir pegawai lingkup kecamatan dan kelurahan;
- s. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian tugas bawahan;
- t. Pelaksanaan tugas selaku Pengguna Anggaran / Pengguna Barang;

- u. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- v. Pemberian laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas kecamatan kepada Walikota Bekasi melalui Sekretaris Daerah dan laporan kinerja Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- w. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan Walikota

BAGAN STUKTUR ORGANISASI



1.2. Sumber Daya Kecamatan Bekasi Selatan

Kecamatan Bekasi Selatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut didukung oleh 169 orang personil yang terdiri 122 orang laki-laki dan 47 orang perempuan. Secara kuantitas aparatur Kecamatan Bekasi Selatan sudah cukup memadai, namun secara kualitas masih diperlukan beberapa orang yang mempunyai keahlian khusus dan kualifikasi pendidikan seperti sarjana Teknik Sipil dan Sarjana Statistik. Berikut dalam tabel dibawah ini disampaikan Sumber Daya Pada Kecamatan Bekasi Selatan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, golongan dan pendidikan.

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Kecamatan Bekasi Selatan
Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH PEGAWAI	JENIS KELAMIN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	PEGAWAI NEGERI	80	59	21
2	TENAGA KONTRAK	89	63	26
	TOTAL	169	122	47

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Kecamatan Bekasi Selatan
Berdasarkan Golongan

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH PEGAWAI	GOLONGAN			
			IV	III	II	I
1	PEGAWAI NEGERI	80	1	49	28	1
2	TENAGA KONTRAK	89	-	-	-	-
	TOTAL	169	1	49	28	1

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Kecamatan Bekasi Selatan
Berdasarkan Pendidikan

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH PEGAWAI	PENDIDIKAN						
			S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
1	PEGAWAI NEGERI	80	-	10	31	1	33	2	2
2	TENAGA KONTRAK	89	-	-	26	8	54	1	-
TOTAL		169		10	57	9	87	3	2

Dari sisi prasarana, ketersediaan ruang kantor untuk melaksanakan tugas, sampai saat ini masih kurang mendukung dalam melaksanakan tuntutan tugas-tugas. Untuk mobilitas Kecamatan Bekasi Selatan memiliki 4 unit mobil, yaitu 1 unit untuk Camat, 1 unit untuk operasional Tim Penggerak PKK, 2 unit untuk Operasional Satpol PP dan K3. Sedangkan untuk kendaraan dinas berupa sepeda motor sebanyak 11 unit motor. Ketersediaan kendaraan untuk mendukung mobilitas yang sangat terbatas ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh aparatur Kecamatan Bekasi Selatan, karena setiap Kepala Seksi Atau Staf dituntut setiap saat kelengkapan, baik untuk berkoordinasi maupun untuk mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

1.3. Kinerja Pelayanan SKPD

Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam **strategic planning** suatu organisasi. Sedangkan pengukuran kinerja (performance measurement) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Kinerja Kecamatan Bekasi Selatan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Sasaran.

Dalam Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2008 – 2013 ada 7.sasaran strategis harus dicapai oleh Bappeda dalam tiap tahunnya, yaitu :

Tabel 2.4
Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Renstra Kecamatan Bekasi Selatan
Tahun 2008 – 2013

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	Meningkatnya Aktivitas kewirausahaan yang produktif yang berkelanjutan;	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kopersi Aktif - Jumlah UKM Aktif
2	Terlayannya masyarakat oleh sarana dan prasarana lingkungan yang menunjang perdagangan / pertumbuhan usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi Pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan
3	Meningkatnya Potensi PAD	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Capaian PAD
4	Terselenggaranya pemerintahan yang baik (good governance)	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan adm. Perkantoran - Cakupan Sarana dan prasarana kantor pemerintahan yang baik - Tersedianya kantor kecamatan dan Kelurahan yang representative - Cakupan Sarana dan prasarana penunjang kedisiplinan aparatur - Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan - kegiatan Pembinaan kewilayahan
5	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan Perijinan non dan perijinan di Kecamatan - Pelayanan Umum di Kecamatan - Pelayanan KTP tepat waktu - pelayanan KK tepat waktu
6	Meningkatnya akses dan mutu layanan kesehatan bagi masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan Kartu Jamkesda - Cakupan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas - Menurunnya angka kematian bayi (AKB)

		- Menurunnya angka kematian ibu (AKI)
		- Menurunnya angka balita gizi buruk
		- Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular DBD
7	Meningkatnya partisipasi masyarakat, Kelurahan dan Kecamatan dalam kegiatan Pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat, serta pengelolaan Kantrantibmas	- Kegiatan K3
		- Cakupan Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Kecamatan
		- Menurunnya tindakan kriminalitas

Gambaran capaian kinerja Bappeda dalam kurun waktu 2008 – 2013 dapat dilihat dalam tabel 2.5 berikut ini :

Tabel 2.5
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN KECAMATAN BEKASI SELATAN
TAHUN 2008 - 2013

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA TAHUN KE-							REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-							RASIO CAPAIAN (%) TAHUN KE-					
		Satuan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
1	Jumlah Kopersi Aktif	unit	58	58	60	63	66	69	58	58	60	63	60	60	100	100	100	100	90.9	86.95	
2	Jumlah UKM Aktif	unit	80	80	85	89	94	98	80	80	85	89	85	85	100	100	100	100	90.4	86.7	
3	Fasilitasi Pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
4	Peningkatan Capaian PAD	%	-	-	40	50	53	55	-	-	40	111	84,36	84	0	0	100	2,22	15,9	15,3	
5	Kebutuhan adm. Perkantoran	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
6	cakupan Sarana dan prasarana kantor pemerintahan yang baik	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

7	Tersedianya kantor kecamatan dan Kelurahan yang representatif	unit	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	100	100	100	100	100	100
8	cakupan Sarana dan prasarana penunjang kedisiplinan aparatur	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
10	kegiatan Pembinaan kewilayahan	kegiatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	100	100	100	100	100
11	Pelayanan Perijinan non dan perijinan di Kecamatan	jenis	-	-	5	5	5	5	-	-	5	5	5	5	0	0	100	100	100	100
12	Pelayanan Umum di Kecamatan	jenis	8	8	8	8	8	8	-	-	8	8	12	12	0	0	100	100	150	150
13	Pelayanan KTP tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	pelayanan KK tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
15	Kepemilikan Kartu Jamkesda	%	-	-	4,53	4,76	4,99	5,24	-	-	4,53	4,76	1,11	1,11	0	0	100	100	22,2	21,2
16	Cakupan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

17	Menurunnya angka kematian bayi (AKB)	Per kelahiran hidup	10	10	9	8	7	7	8	8	0	0	0	0	80	80	0	0	0	0
18	Menurunnya angka kematian ibu (AKI)	Per kelahiran hidup	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Menurunnya angka balita gizi buruk	Per penduduk balita	70	70	63	57	51	46	70	70	62	57	62	62	0	0	0	0	0	0
20	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular DBD	Per penduduk	380	380	342	308	277	249	373	373	382	308	382	382	98,1	98,1	111,6	100	137,9	153,4
21	Kegiatan K3	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
22	Cakupan Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Kecamatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
23	Menurunnya tindakan kriminalitas	%	10	10	15	20	25	25	10	10	15	20	10	74	100	100	100	100	100	100

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Bekasi Selatan dalam tiap tahunnya telah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2008-2013. Rasio capaian dari empat sasaran strategis adalah 100% dalam tiap tahunnya.

Dalam mencapai target sasaran tersebut, Kecamatan Bekasi Selatan melaksanakan beberapa Program, yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Program Pembinaan Kewilayahan dan Masyarakat
6. Program Peningkatan Partisipasi masyarakat Kelurahan dan Kecamatan dalam Pembangunan
7. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Pemerintahan

Sedangkan kinerja pengelolaan pendanaan mulai tahun 2008 sampai tahun 2013, diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.6
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN
KECAMATAN BEKASI SELATAN TAHUN 2008 – 2013

		2008			2009			2010			2011			2012			2013			Rata-rata Pertumbuhan	
		Pagu Dana	Realisasi		Pagu Dana	Realisasi		Pagu Dana	Realisasi		Pagu Dana	Realisasi		Pagu Dana	Realisasi		Pagu Dana	Realisasi		Anggaran	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)
BELANJA TIDAK LANGSUNG																					
1	Belanja Pegawai	3,660,818,700	3,627,140,587	99%	4,495,684,080	4,272,694,231	95%	4,632,285,700	4,460,917,830	96%	7,179,534,500	6,915,655,890	96%	7,179,534,500	6,915,655,890	96%	6,006,144,000	5,483,562,856	91%	469,065,060	371,284,454
	1 Belanja Pegawai	3,660,818,700	3,627,140,587	99%	4,495,684,080	4,272,694,231	95%	4,632,285,700	4,460,917,830	96%	7,179,534,500	6,915,655,890	96%	7,179,534,500	6,915,655,890	96%	6,006,144,000	5,483,562,856	91%	469,065,060	371,284,454
BELANJA LANGSUNG																					
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	697,958,500	602,060,435	86%	741,650,000	520,015,271	70%	593,445,000	449,040,377	75,78	1,897,948,500	1,685,405,258	89%	1,897,948,500	1,685,405,258	89%	2,179,867,000	1,938,051,882	89%	296,381,700	267,198,289
	1 Penyediaan jasa surat menyurat	9,000,000	8,474,000	94%	5,280,000	4,483,000	85%	7,000,000	6,264,000	89%	7,000,000	4,265,000	61%	7,000,000	4,265,000	61%	7,000,000	7,000,000	100%	(400,000)	(294,800)
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	50,000,000	27,050,489	54%	50,000,000	24,422,471	49%	50,000,000	21,949,937	44%	158,695,000	35,103,308	22%	158,695,000	35,103,308	22%	163,340,000	49,507,832	30%	22,668,000	4,491,469
	3 Penyediaan jasa kebersihan kantor	25,000,000	24,126,623	97%	16,600,000	16,219,700	98%	21,600,000	18,224,800	84%	21,600,000	12,342,500	57%	21,600,000	12,342,500	57%	21,600,000	11,067,300	51%	(680,000)	(2,611,865)
	4 Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	30,000,000	27,750,000	93%	26,000,000	18,550,000	71%	17,600,000	15,000,000	85%	17,600,000	17,170,000	98%	17,600,000	17,170,000	98%	17,600,000	15,080,000	86%	(2,480,000)	(2,534,000)
	5 Penyediaan alat tulis kantor	80,722,500	72,604,500	90%	58,000,000	51,845,500	89%	67,000,000	65,153,750	97%	82,000,000	79,905,500	97%	82,000,000	79,905,500	97%	82,000,000	79,069,500	96%	255,500	1,293,000
	6 Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	71,000,000	70,981,883	100%	55,000,000	44,812,600	81%	67,000,000	53,096,200	79%	67,000,000	64,202,050	96%	67,000,000	64,202,050	96%	67,000,000	56,971,850	85%	(800,000)	(2,802,007)
	7 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	14,000,000	10,363,000	74%	14,000,000	9,361,500	67%	12,000,000	11,912,600	99%	19,000,000	14,178,400	75%	19,000,000	14,178,400	75%	9,000,000	8,976,400	100%	(1,000,000)	(277,320)
	8 Penyediaan makanan dan minuman	45,000,000	44,999,440	100%	45,000,000	36,634,500	81%	60,000,000	46,690,500	78%	60,000,000	38,680,000	64%	60,000,000	38,680,000	64%	60,000,000	47,085,000	78%	3,000,000	417,112
	9 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	54,000,000	35,320,000	65%	54,000,000	39,918,000	74%	50,000,000	46,244,000	92%	44,490,000	35,970,000	81%	44,490,000	35,970,000	81%	44,490,000	24,872,000	56%	(1,902,000)	(2,089,600)

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

0	1 Penyediaan jasa tenaga administrasi/ teknis perkantoran	259,236,000	221,090,500	85%	357,770,000	220,748,000	62%	166,245,000	98,669,000	59%	1,296,363,500	1,266,137,000	98%	1,296,363,500	1,266,137,000	98%	1,533,237,000	1,490,074,500	97%	254,800,200	253,796,800
1	1 Penyediaan jasa keamanan kantor	60,000,000	59,300,000	99%	60,000,000	53,020,000	88%	60,000,000	58,550,000	98%	109,200,000	106,100,000	97%	109,200,000	106,100,000	97%	159,600,000	142,590,000	89%	19,920,000	16,658,000
1	2 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	-	-	-	-	-	0%	15,000,000	7,949,250	53%	15,000,000	11,351,500	76%	15,000,000	11,351,500	76%	15,000,000	5,757,500	38%	3,000,000	1,151,500
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	142,300,000	19,519,000	84%	225,920,000	163,646,500	72%	303,860,000	211,289,500	70%	272,360,000	231,641,500	85%	309,146,100	169,058,500	55%	401,400,000	203,999,600	51%	51,820,000	16,896,120
1	1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	55,000,000	43,944,000	80%	38,000,000	21,926,500	58%	48,000,000	13,925,000	29%	63,000,000	61,935,000	98%				38,000,000	14,638,000	39%	(3,400,000)	(5,861,200)
2	2 Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	87,300,000	75,575,000	87%	187,920,000	141,720,000	75%	195,960,000	146,264,500	75%	195,960,000	159,619,500	81%	295,746,100	159,256,500	54%	350,000,000	180,744,600	52%	52,540,000	21,033,920
3	3 Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor	-	-	-	-	-	0%	13,400,000	4,900,000	37%	13,400,000	10,087,000	75%	13,400,000	9,793,000	73%	13,400,000	8,617,000	64%	2,680,000	1,723,400
4	4 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	-	-	-	-	-	0%	46,500,000	46,200,000	99%										-	-
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	-	-	-	0%	20,000,000	19,600,000	98%	36,845,000	36,711,500	100%	64,025,000	60,716,000	95%	55,045,000	52,240,000	95%	11,009,000	10,448,000
1	1 Pengadaan pakaian olah raga	-	-	-	-	-	0%	20,000,000	19,600,000	98%	36,845,000	36,711,500	100%	53,400,000	52,316,000	98%	55,045,000	52,240,000	95%	11,009,000	10,448,000
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	10,575,000	5,280,000	50%	6,500,000	6,488,000	100%	7,000,000	7,000,000	100%	7,000,000	6,000,000	86%	7,000,000	6,000,000	86%	7,000,000	7,000,000	100%	(715,000)	344,000
1	1 Penyusunan laporan keuangan semesteran	10,575,000	5,280,000	50%	6,500,000	6,488,000	100%	3,500,000	3,500,000	100%	3,500,000	3,000,000	86%	3,500,000	3,000,000	86%	3,500,000	3,500,000	100%	(1,415,000)	(356,000)
2	2 Penyusunan laporan keuangan Akhir Tahun	-	-	-	-	-	0%	3,500,000	3,500,000	100%	3,500,000	3,000,000	86%	3,500,000	3,000,000	86%	3,500,000	3,500,000	100%	700,000	700,000
6	Program Pembinaan Wilayah dan Masyarakat	53,700,000	41,925,522	78%	72,000,000	57,103,000	79%	72,000,000	57,103,000	79%	75,560,000	63,403,000	84%	95,865,000	74,405,000	78%	95,865,000	94,390,000	98%	8,433,000	10,492,896
1	1 Pembinaan administrasi pemerintahan dan kependudukan	11,000,000	9,662,500	88%	20,000,000	20,000,000	100%	20,000,000	20,000,000	100%	10,000,000	8,700,000	87%							(2,200,000)	(1,932,500)
2	2 Pembinaan kelembagaan dan organisasi masyarakat	12,700,000	12,700,000	100%	22,000,000	22,000,000	100%	22,000,000	22,000,000	100%	11,000,000	9,910,000	90%							(2,540,000)	(2,540,000)
3	3 Pembinaan Keagamaan, keolahragaan dan kewanitaan	30,000,000	19,563,022	65%	30,000,000	15,103,000	50%	30,000,000	15,103,000	50%	55,560,000	44,793,000	81%	95,865,000	74,405,000	78%	95,865,000	94,390,000	98%	13,173,000	14,965,396

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

7	Program Peningkatan Partisipasi masyarakat Kelurahan dan Kecamatan dalam Pembangunan	-	-	-	389,000,000	384,300,000	99%	-	-	0%	3,416,428,000	3,252,582,144	95%	1,887,635,000	1,877,587,000	99%	15,319,821,000	14,345,274,338	94%	3,063,964,200	2,869,054,868
	1 Penunjang program K3 di Kec Bekasi Selatan	-	-	-	389,000,000	384,300,000	99%	-	-	0%	424,571,000	422,620,500	100%	356,095,000	353,697,000	99%	385,700,000	385,700,000	100%	77,140,000	77,140,000
	2 Pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kinerja Kec Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	-	-	0%	127,919,000	126,401,000	75%	76,540,000	74,740,000	98%	75,000,000	72,390,000	97%	15,000,000	14,478,000
	3 Penunjang Kegiatan RW di Kecamatan Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	12,032,571,000	11,062,259,338	92%	2,406,514,200	2,212,451,868
	4 Penyelenggaraan Kegiatan RT dan RW di Kecamatan Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	-	-	0%	959,600,000	959,600,000	100%	1,393,000,000	1,391,925,000	100%	2,812,250,000	2,810,625,000	100%	562,450,000	562,125,000
	5 Penyelenggaraan Pelayanan perijinan Kecamatan Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	-	-	0%	22,510,000	18,260,000	81%	-	-	0%	14,300,000	14,300,000	100%	2,860,000	2,860,000
	6 Pemeliharaan Saluran di Kecamatan Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	-	-	0%	100,000,000	97,623,000	98%	-	-	0%	-	-	0%	-	-
	7 Penerbitan Pedagog Kaki Lima di Wilayah Kec. Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	62,000,000	57,225,000	92%	-	-	0%	-	-
8	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa / Kelurahan	-	-	-	-	-	0%	376,826,000	365,932,000	97%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-
	1 Penunjang program K3 di Kec Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	284,110,000	284,110,000	100%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-
	2 Pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kinerja Kec. Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	92,716,000	81,822,000	88%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-
8	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Pemerintahan	-	-	-	-	-	0%	127,500,000	123,390,000	97%	-	-	0%	99,375,000	97,572,000	98%	-	-	0%	-	-
	1 Penyelenggaraan pelayanan perijinan Kec Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	0%	127,500,000	123,390,000	97%	-	-	0%	99,375,000	97,572,000	98%	-	-	0%	-	-
9	Program Pengadaan Sarana Dan Prasarana	1,000,000,000	993,596,275	99%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	(200,000,000)	(198,719,255)
	1 Penanganan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kecamatan Bekasi Selatan	1,000,000,000	993,596,275	99%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	-	-	0%	(200,000,000)	(198,719,255)

1.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Tantangan adalah suatu kondisi yang datang dari luar sistem organisasi, tetapi sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam mencapai tingkat keberhasilan. Tantangan Kecamatan Bekasi Selatan dalam pengembangan pelayanan diantaranya adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kinerja pelayanan;
2. Mengoptimalkan peran strategis pelayanan Kecamatan dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik ;
3. Meningkatnya daya saing wilayah sekitar menuntut percepatan pembangunan disegala bidang;
4. Adanya kebijakan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Walikota kepada Camat;
5. Meningkatnya efisiensi dan memperbaiki prosedur kerja
6. Mobilisasi penduduk datang yang cukup tinggi, sehingga dapat mempengaruhi sifat gotong royong dan munculnya sifat-sifat individualis;

Selain tantangan-tantangan seperti diuraikan di atas, terdapat pula peluang-peluang yang mendukung terhadap pelaksanaan pengembangan pelayanan Kecamatan Bekasi Selatan yaitu:

1. Perubahan paradigma sistem pemerintahan Daerah kearah yang lebih demokratis dan otonomi berdasarkan UU no 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
2. Adanya kebijakan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Walikota kepada Camat;
3. Adanya kebijakan Pemerintah Kota Bekasi yang mendukung pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan
5. Terbukanya kesempatan untuk meningkatnya SDM melalui pendidikan formal,latihan,bimbingan teknis bagi pegawai
6. Ketersediaan anggaran lintas SKPD Kota Bekasi dalam penyelenggaraan pembangunan;

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan karena dampaknya yang signifikan dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan organisasi. Isu-isu strategis Kecamatan Bekasi Selatan dirumuskan berdasarkan permasalahan-permasalahan, tantangan dan potensi kedepan. Perubahan lingkungan strategis berpengaruh terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Bekasi Selatan. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan peluang kebijakan penyerahan sebagian kewenangan dari Walikota Bekasi kepada Camat di bidang Pemerintahan untuk mendayagunakan segenap potensi yang ada di wilayah. Dengan adanya penyerahan sebagian kewenangan Walikota dalam perijinan kepada Camat, maka Camat dengan tetap mendasarkan pada asas kepatutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki posisi yang kuat dan strategis dalam mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik potensi kelembagaan pemerintah, potensi kelembagaan non pemerintah, potensi wilayah, dan potensi masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi guna pencapaian tujuan yang lebih besar yakni tercapainya visi Kota Bekasi
2. Optimalisasi partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha di wilayah. Kecamatan harus terus memacu partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha dalam penyelenggaraan pembangunan, terlebih pada pembangunan peningkatan infrastruktur wilayah guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Terlebih dengan adanya kewajiban pengusaha untuk sungguh-sungguh memperhatikan Cooperate Sosial Resposipility (CSR), maka kecamatan harus benar-benar memanfaatkan peluang tersebut untuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Pelayanan Prima. Kecamatan sebagai salah satu SKPD di Pemerintah Kota Bekasi yang menyelenggarakan pelayanan publik, maka harus benar-benar mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat yaitu pelayanan cepat, akurat, memiliki legalitas hukum dan tentunya dengan tetap mendasarkan pada prosedur serta pada tatanan atau aturan yang berlaku. Dalam penyelenggaraan pelayanan prima tersebut

maka diperlukan Standar Pelayanan yang secara normatif harus dikomunikasikan dengan masyarakat. Harapannya dengan pelayanan prima akan memunculkan kembali kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, menciptakan kepuasan dan pada akhirnya mampu mendorong berkembangnya dinamika aktivitas masyarakat;

4. Peningkatan Kapasitas Aparatur dan penambahan kuantitas aparatur yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Keberadaan aparatur merupakan faktor penting dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi, serta pemberian pelayanan masyarakat. Sebagai faktor penting, maka aparatur yang ada harus mencukupi dalam jumlah dan memiliki persyaratan secara kualitas. Oleh sebab itu perlu usaha dalam meningkatkan kemampuan sumber daya aparatur dan penambahan jumlah aparatur (Kriteria kelayakan SDM sesuai dengan tupoksi dan kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur serta kriteria untuk seleksi rekrutmen aparatur yang sesuai dengan latar belakang profesionalisme);
5. Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan tugas.
6. Membangun basis data yang terintegrasi lengkap dan senantiasa terbaru.
7. Optimalisasi koordinasi internal dan eksternal sebagai bahan evaluasi.
8. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan untuk meminimalkan deviasi terhadap Visi dan Misi.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Sebagai salah satu perangkat daerah yang berada paling bawah langsung berhubungan dengan masyarakat, kecamatan merupakan tangan panjang dari pemerintah Kota Bekasi, sehingga selaku SKPD Kecamatan mempunyai posisi strategis. Namun posisi strategis kecamatan belum diimbangi dengan adanya pendanaan, sarana prasarana dan SDM aparatur yang memadai.

Pada Kecamatan Bekasi Selatan terdapat beberapa faktor internal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi. Sumber daya Kecamatan Bekasi Selatan yang meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran, sarana dan prasarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan strategis. Sumber daya tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal agar pencapaian tujuan organisasi dapat tercapai sesuai visi, misi dan tujuannya. Beberapa masalah yang

dihadapi harus segera diatasi agar potensi – potensi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Bekasi Selatan antara lain :

1. Terbatasnya sumberdaya yang kompeten dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan;
2. Belum tersedianya sumber daya aparatur dengan kemampuan teknis tertentu, antara lain: perencana, pengelola anggaran / pembukuan, teknik bangunan dan sumber daya lainnya;
3. Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung meningkatnya kinerja;
4. Belum optimalnya pelaksanaan prosedur kerja;
5. Kurangnya integritas dan profesionalitas aparatur;
6. Dukungan anggaran yang belum memadai, sehingga kegiatan yang terlaksana belum berjalan secara optimal;

Selain faktor internal diatas, beberapa faktor eksternal juga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Bekasi Selatan. Faktor – faktor dimaksud antara lain:

1. Peraturan Perundang - Undangan
Penyusunan rencana pembangunan daerah, sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pembangunan tidak terlepas dari landasan /acuan hukum yang berlaku baik berupa UU, PP, Perpres/Kepres, Permen/Kepmen terkait, Perda dan peraturan – peraturan lainnya. Dengan berubahnya landasan /acuan hukum yang mendasari, disadari bahwa seluruh peraturan perundang - undangan tersebut masih belum sepenuhnya terintegrasi secara baik.
2. Belum dioptimalkannya peran kecamatan selaku SKPD dalam perencanaan dan penganggaran;
3. Masih lemahnya koordinasi antar lintas SKPD, Instansi Vertikal;
4. Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang peraturan –peraturan dalam Pemerintahan Daerah

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Menelaah visi, misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah tersebut.

Hasil identifikasi SKPD tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan SKPD. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Bekasi terpilih untuk periode Tahun 2013 – 2018 adalah “**Bekasi Maju, Sejahtera dan Ihsan.**” Dalam mewujudkan pencapaian visi tersebut, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
2. Membangun Prasarana dan Sarana yang Serasi Dengan Dinamika dan Pertumbuhan Kota.
3. Meningkatkan Kehidupan Sosial Masyarakat Melalui Layanan Pendidikan Kesehatan dan Layanan Sosial Lainnya.
4. Meningkatkan Perekonomian Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Peningkatan Investasi, Serta Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.
5. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Aman, Tertib, Tenteram dan Damai.

Ditinjau dari misi Kepala Daerah dan Wakil kepala Daerah terpilih, maka misi yang memiliki keterkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan adalah misi pertama yaitu **Menyelenggarakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik** dan misi kelima yaitu **Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Aman, Tertib, Tenteram dan Damai.**

Misi pertama bermakna bahwa tata kelola pemerintahan dalam mewujudkan Visi Pembangunan Kota Bekasi tahun 2013-2018 dilakukan melalui fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan serta menempatkan aparatur sebagai pamong praja yang menjunjung tinggi integritas terhadap amanah, tugas dan tanggung jawab berdasarkan sepuluh prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu: partisipasi masyarakat; tegaknya supremasi hukum; transparansi; kesetaraan;

Sedangkan misi kelima bermakna bahwa dinamika pembangunan dan kehidupan warga Kota Bekasi harus diimbangi dengan upaya pengendalian terhadap potensi kerawanan sosial, gangguan ketertiban, penegakan Peraturan Daerah Penanggulangan Bencana serta kesatuan dan ketahanan bangsa, kerukunan hidup dan umat beragama, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

Berdasarkan penelaahan terhadap misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan permasalahan pelayanan SKPD, dapat diidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sebagaimana digambarkan dalam tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1
 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Kecamatan Bekasi Selatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

VISI : BEKASI MAJU, SEJAHTERA DAN IHSAN				
NO	MISI DAN PROGRAM KDH DAN WAKIL KDH TERPILIH	PERMASALAHAN PELAYANAN SKPD	FAKTOR	
			PENGHAMBAT	PENDORONG
1	Misi 1 : Menyelenggarakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik			
	1. Program Program Peningkatan Partisipasi Kelurahan Dan Kecamatan Dalam Pembangunan	Belum optimalnya pelaksanaan partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha	Kurangnya ide kreatif dan gagasan yang inovatif dalam meningkatkan partisipas masyarakat dan kalangan dunia usaha	Tingkat partisipasi masyarakat
	2. Program Peningkatan Pelayanan Perijinan	1. Belum optimalnya pelaksanaan prosedur kerja; 2. Kurangnya integritas dan profesionalitas aparatur	1. Belum tersedianya Standar Pelayanan Publik 2. Belum teredianya Kode Etik Pelayanan Publik 3. Sarana dan prasarana kurang mendukung	1. Sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip <i>good governance</i> 2. Regulasi yang tidak tumpang tindih dan harmonis, serta mendorong pencapaian kinerja pemerintahan 3. SDM apatur yang berintegritas, netral, profesional, dan sejahtera;

				4. Inovasi Manajemen Pelayanan di Kecamatan
	3. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung meningkatnya kinerja	1. Plafon anggaran SKPD	1. Tuntutan masyarakat terhadap kinerja aparatur Kelurahan dan Kecamatan 2. Inovasi Manajemen Pelayanan di Kecamatan
	4. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1. Terbatasnya sumberdaya yang kompeten dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan; 2. Belum tersedianya sumber daya aparatur dengan kemampuan teknis tertentu, antara lain: perencana, pengelola anggaran/ pembukuan, teknik bangunan dan sumber daya lainnya	1. Plafon anggaran SKPD 2. Pelatihan dilakukan didasarkan pada kebutuhan SKPD penyelenggara pelatihan	1. Inovasi Manajemen Pelayanan di Kecamatan 2. Tuntutan masyarakat terhadap kinerja aparatur Kelurahan dan Kecamatan
2	Misi Ke-5 : Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Aman, Tertib, Tenoreram dan Damai.			
	1. Program Pembinaan Kewilayahan Dan Kemasyarakatan	1. Belum optimalnya pelaksanaan pembinaan kewilayahan dan kemasyarakatan	1. Anggaran 2. Beban tugas yang cukup padat 3. Manajemen kegiatan yang	Tingkat partisipasi masyarakat

			kurang efektif.	
	2. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana kebersihan 2. Belum optimalnya pengelolaan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran 2. Kurangnya optimalnya koordinasi antar runit, instansi yang terlibat dalam pengelolaan sampah 	Target Piala Adipura

3.3. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

RTRW Kota Bekasi yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bekasi Tahun 2011 – 2031 memuat peruntukan ruang diwilayah Kota Bekasi, agar ruang tersebut difungsikan sesuai dengan peruntukannya dan tidak menimbulkan permasalahan dikemudian hari. Lingkungan hidup merupakan isu yang mengemuka pada saat ini, terjadinya kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia.

Berdasarkan Strategi Penataan Ruang Wilayah Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Selatan termasuk dalam kawasan pengembangan kawasan wisata edukasi, olahraga dan budaya dan prasana dan sarana pendukungnya, pengembangan hunian vertikal.

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Isu-isu strategis dirumuskan berdasarkan permasalahan-permasalahan pelayanan SKPD yang ditinjau dari Gambaran pelayanan SKPD, implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD dan Implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD.

NO	ISSUE STRATEGIS	PERMASALAHAN STRATEGIS
1	Pelimpahan Wewenang	1. Belum disertai dengan Petunjuk Pelaksanaan Dan Operasional Prosedur 2. Tidak disertai Sumber Daya Manusia Yang Sesuai Dengan Keahlian 3. Tidak Dilengkapi Dengan Sarana Dan Prasarana

2	<p>Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Peran Serta Dunia Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya peran kecamatan dalam memacu partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha dalam penyelenggaraan pembangunan, terlebih pada pembangunan peningkatan infrastruktur wilayah guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Terlebih dengan adanya kewajiban pengusaha untuk sungguh-sungguh memperhatikan <i>Cooperate Sosial Resposipility (CSR)</i> 2. Kurang terfasilitasinya sektor ekonomi lokal unggulan dalam hal permodalan, pelatihan SDM dan pemasaran produk
3	<p>Pelayanan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pelayanan publik baik dalam pelayanan dasar masyarakat maupun pelayanan perijinan perlu ditingkatkan 2. Integritas dan profesionalitas aparatur pemerintah daerah perlu ditingkatkan 3. Daya dukung sarana dan prasarana perlu ditingkatkan
4	<p>Peningkatan Kapasitas Aparatur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya sumberdaya yang kompeten dalam meningkatkan kualitas penyelenggaran pemerintahan 2. Belum tersedianya sumber daya aparatur dengan kemampuan teknis tertentu, antara lain: perencana, pengelola anggaran / pembukuan, teknik bangunan dan sumber daya lainnya; 3. Kurangnya integritas dan profesionalitas aparatur
5	<p>Peningkatan Sarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya dukung sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas perlu ditingkatkan

	Dan Prasarana	
6	Membangun Basis Data	<ol style="list-style-type: none">1. Data potensi wilayah, hasil pembangunan dan data lainnya masih dikelola tidak terintegrasi dan masih dicatat secara manual2. Data tidak diperbaharui secara berkala
7	Optimalisasi Pelaksanaan Monitoring Pelaksanaan Pembangunan	<ol style="list-style-type: none">1. Perlu pemahaman dalam pelaksanaan monitoring pelaksanaan pembangunan

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses sistematis dan berkelanjutan dari pembuatan keputusan beresiko dan berkelanjutan dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, pengorganisasian secara sistematis dan usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut serta mengukur hasilnya melalui umpan balik yang akurat dan tepat sasaran. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah.

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategi (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategik, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi, pemerintah Kecamatan Bekasi Selatan sebagai salah satu bagian dari wilayah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada pada Pemerintah Kota Bekasi telah merumuskan visi yang tidak terlepas dari visi Kota Bekasi, yaitu : **"Bekasi Maju, Sejahtera Dan Ihsan"**

Berdasarkan perumusan visi Kota Bekasi tersebut dan dengan mempertimbangkan kondisi umum Kecamatan Bekasi Selatan serta perkiraan potensi yang dapat dikembangkan di masa datang, maka dirumuskan visi Kecamatan Bekasi Selatan adalah : **Terdepan Dalam Pelayanan Pada Tahun 2018**. Visi tersebut mengandung makna hasrat untuk mewujudkan Kecamatan Bekasi Selatan agar berkembang secara berkelanjutan (sustainable) dan mendukung visi Kota Bekasi yaitu Kota yang Maju, Sejahtera dan Lhsan

Penjelasan visi tersebut adalah :

Visi yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Bekasi Selatan mengandung makna yaitu terdepan dalam pelayanan mempunyai arti masyarakat Bekasi Selatan mendapatkan jaminan pelayanan yang cepat, tepat dan yang terbaik dengan dukungan kualitas birokrasi yang andal, manajemen tata kelola pemerintahan yang baik, serta pelayanan dari Aparatur yang bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sedangkan Tahun 2018 merupakan ukuran ketercapaian rencana strategis dan program kerja yang disusun, sedangkan pemilihan tahun 2018 mempunyai rentang waktu yang menunjukkan skala kinerja rencana pencapaian program.

Dari hal tersebut diatas pada hakekatnya ingin menjadikan Kecamatan Bekasi Selatan sebagai pusat pelayanan segala informasi dan administrasi yang komprehensif terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan, pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan kepada masyarakat dan unit kerja lainnya khususnya dalam pengambilan kebijakan di lingkup Pemerintah Daerah Kecamatan Bekasi Selatan dan mencerminkan keberpihakan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik, dengan misi tersebut diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program – program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut.

Berdasarkan Visi diatas, untuk mencapai tujuan organisasi dan mendukung terwujudnya Visi Pemerintah Kota Bekasi, maka ditetapkan misi. Adapun Misi Bekasi Selatan adalah sebagai berikut:

Misi Ke – 1 :Meningkatkan Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan, Pelayanan Masyarakat Dan Melaksanakan Kewenangan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Oleh Walikota.

Misi Ke –2 :Terwujudnya Kinerja Organisasi Yang Akuntabel Dalam Mencapai Tujuan

4.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Tabel 4.1
Misi - Tujuan

MISI	TUJUAN
Misi Kesatu : Mewujudkan Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan, Pelayanan Masyarakat Dan Melaksanakan Kewenangan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Oleh Walikota.	1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
	2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan
	3. Meningkatkan Ketentraman, Kebersihan dan Ketertiban umum
Misi Kedua : Mewujudkan Kinerja Organisasi Yang Akuntabel Dalam Mencapai Tujuan	Meningkatkan Kapasitas Lembaga Dan Aparatur Kecamatan Serta Kelurahan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan, Dengan mengacu kepada ukuran atau indikator kinerja dari keberhasilan pelaksanaan RPJMD Tahun 2013 – 2018 tersebut, maka indikator kinerja (ukuran keberhasilan) yang juga menjadi sasaran strategis untuk keempat tujuan Rencana Startegis Kecamatan Bekasi Selatan periode 2013 – 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tujuan - Sasaran

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat
		Presentase Pengaduan Masyarakat Tentang Layanan Publik Yang Telah Di Tindak Lanjuti
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Presentase Keterwakilan Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan
		Meningkatnya Rasio RT/RW Yang Tertib Administrasi
		Persentase Partisipasi Kecamatan, Kelurahan Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kemasyarakatan
		Jumlah Kegiatan Kewilayahan Yang Diikuti Oleh Masyarakat
3. Meningkatkan Ketentraman, Kebersihan dan Ketertiban umum	Presentase Wilayah Tertib K3	Meningkatnya Nilai Rata-Rata Hasil Penilaian Adipura
		Terciptanya Ketertiban Lingkungan
4. Meningkatkan Kapasitas Lembaga Dan Aparatur Kecamatan Serta Kelurahan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja Pemerintahah	Tersedianya Standar Operasional Prosedur
		Tersedianya Standar Pelayanan Publik
		Meningkatnya Kualitas Kinerja Kecamatan Dan Kelurahan

		Meningkatnya Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
		Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD
	Aparatur Yang Memenuhi kebutuhan, Tuntutan Kompetensi Jabatan dan Peningkatan Produktifitas	Persentase Aparatur Yang Kompeten
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Yang Memadai Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan	Meningkatnya Persentase Sarana dan Prasarana Yang Memadai
		Meningkatnya Persentase Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Kebutuhan
		Meningkatnya Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran

4.3. Strategi Dan Kebijakan

Dalam mencapai Visi dan Misi Bekasi Selatan Kota Bekasi, maka disusunlah strategi. Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan teknik yang lebih sempit dan merupakan rangkaian kebijakan, sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Untuk mencapai visi dan misi Walikota Bekasi dan organisasi, Kecamatan Bekasi Selatan menetapkan strategi yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Tujuan - Sasaran - Strategi

TUJUAN	SASARAN	STRATEGIS
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Peningkatan Kemampuan Aparat, Prosedur Kerja Dan Sarana Dan Prasarana

2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Melalui Peningkatan Kualitas Perencanaan
3. Meningkatkan Ketentraman, Kebersihan dan Ketertiban umum	Presentase Wilayah Tertib K3	Meningkatkan Kebersihan Dan Ketertiban Lingkungan Melalui Peningkatan Gerakan Kebersihan Dan Pelestarian Serta Ketertiban Lingkungan
4. Meningkatkan Kapasitas Lembaga Dan Aparatur Kecamatan Serta Kelurahan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja Pemerintahah	Meningkatkan Kapasitas Lembaga Dan Aparatur Kecamatan Serta Kelurahan Melalui Peningkatan Kualitas Manajemen Pemerintahan, Kualitas SDM Aparatur Dan Sarana Dan Prasarana
	Meningkatnya Ketersediaan Aparatur Yang Memenuhi kebutuhan, Tuntutan Kompetensi Jabatan dan Peningkatan Produktifitas	
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Yang Memadai Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan	

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh suatu organisasi untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan strategi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi. Arah Kebijakan yang ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tujuan – Sasaran- Strategi – Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGIS	KEBIJAKAN
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Peningkatan Kemampuan Aparat, Prosedur Kerja Dan Sarana Dan Prasarana	Peningkatan Pelayanan Publik Pada Semua Sektor Pelayanan
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Melalui Peningkatan Kualitas Perencanaan	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat
3. Meningkatkan Ketentraman, Kebersihan dan Ketertiban umum	Presentase Wilayah Tertib K3	Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Melalui Peningkatan Gerakan Kebersihan Dan Pelestarian Lingkungan	Peningkatan Pelayanan Ketentraman, Kebersihan Dan Ketertiban Umum
		Meningkatnya Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan dan Penegakan Peraturan Perundang-undangan Peningkatkan Pelayanan Ketertiban	
4. Meningkatkan Kapasitas Lembaga Dan Aparatur Kecamatan Serta Kelurahan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja Pemerintah	Meningkatkan Kapasitas Lembaga Dan Aparatur Kecamatan Serta Kelurahan Melalui Peningkatan Kualitas Manajemen Kinerja Aparatur Dan Kualitas SDM Aparatur	Peningkatan Kemampuan Teknis Dan Integritas Aparatur Kecamatan Dan Kelurahan
	Meningkatnya Ketersediaan Aparatur Yang Memenuhi kebutuhan, Tuntutan Kompetensi Jabatan dan Peningkatan		

	Produktifitas		
	Menigkatnya Sarana dan Prasarana Yang Memadai Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan		Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kerja

Untuk mengetahui target yang ingin dicapai oleh Kecamatan Bekasi Selatan dalam kurun waktu 2013 – 2018 diuraikan dalam tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

Rencana Target Kinerja Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 -2018

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA TAHUN KE-				
					2014	2015	2016	2017	2018
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Persentase	71	-	72 - 75	72 - 75	72 - 75	80
		Presentase Pengaduan Masyarakat Tentang Layanan Publik Yang Telah Di Tindak Lanjuti	Persentase	100	100	100	100	100	100
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Presentase Keterwakilan Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan	Persentase	57.9	75	100	100	100	100
		Jumlah Kegiatan Kewilayahan Yang Diikuti Oleh Masyarakat	Jumlah	4	4	4	4	4	4
		Meningkatnya Rasio RT/RW Yang Tertib Administrasi	Persentase	48	54	81.5	92.3	100	100
			Persentase	28	48.7	65	81.3	100	100

		Jumlah Partisipasi Kecamatan, Kelurahan Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kemasyarakatan	Jumlah Kegiatan	4	4	4	4	4	4	
3.	Meningkatkan Keamanan, Ketertiban Dan Kebersihan (K-3)	Presentase Wilayah Tertib K3	Meningkatnya Nilai Rata-Rata Hasil Penilaian Adipura	Skor	71	71.5 - 75	71.5 - 75	71.5 - 75	71.5 - 75	
			Terciptanya Ketertiban Lingkungan	Lokasi	-	-	1 Kec. 5 Kel			
4.	Meningkatkan Kapasitas Lembaga Dan Aparatur Kecamatan Serta Kelurahan Untuk Mencapai Tujuan Organisasi	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja Pemerintah	Tersedianya Standar Operasional Prosedur	Jenis	-	35	-	-	-	
			Tersedianya Standar Pelayanan Publik	Buah	-	1	-	-	-	
			Meningkatnya Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Skor	50	50-60	60-65	65-70	70-75	75-80
			Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	Jenis Laporan	3	3	3	3	3	3

	Meningkatnya Ketersediaan Aparatur Yang Memenuhi kebutuhan, Tuntutan Kompetensi Jabatan dan Peningkatan Produktifitas	Persentase Aparatur Yang Kompeten	Persentase	-	-	40	50	60	70
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Yang Memadai Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan	Meningkatnya Persentase Sarana dan Prasarana Yang Memadai	Persentase	25	25	35	45	55	65
		Meningkatnya Persentase Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Kebutuhan	Persentase	40	45	50	55	60	65
		Meningkatnya Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	63	87	90	95	100	100

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Keseluruhan program yang akan dikelola Kecamatan Bekasi Selatan selama 5 tahun ke depan (2013-2018) diarahkan untuk mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Kecamatan Bekasi Selatan. Pencapaian visi dan misi Kecamatan Bekasi Selatan akan menunjang tercapainya visi dan misi Kota Bekasi selama 5 tahun kedepan.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Untuk mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan / program tersebut, ditetapkan Satu atau beberapa kegiatan dimana kegiatan itu sendiri merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran yang terukur dan terarah pada suatu program. Dengan kata lain rencana program perlu dijabarkan ke dalam kegiatan yang terukur kinerjanya, jelas kelompok sasarnya, dan juga ada perencanaan anggarannya. Berpedoman pada RPJMD Tahun 2013 – 2018, maka program-program yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Bekasi Selatan dalam lima tahun kedepan adalah :

1. Program Peningkatan Partisipasi Kelurahan Dan Kecamatan Dalam Pembangunan
2. Program Peningkatan Pelayanan Perijinan
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
5. Program Pembinaan Kewilayahan
6. Program Administrasi Perkantoran
7. Program Pengadaan Sarana Dan Prasarana
8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan

Sedangkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Bekasi Selatan dalam kurun waktu 2013 – 2018 diuraikan dalam tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja Dan Pendanaan Indikatif

PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									
			2014		2015		2016		2017		2018	
			TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp
BELANJA LANGSUNG URUSAN												
1. Program Peningkatan Partisipasi Kelurahan Dan Kecamatan Dalam Pembangunan				3.177.250.000		3.934.400.000		4.800.220.000		4.855.420.000		4.855.420.000
	Meningkatnya Rasio RW dan RT Yang Tertib Administrasi	RW 49	RW 54	2.812.250.000	RW 81.5	3.614.400.000	RW 92.3	4.480.220.000	RW 100	4.535.420.000	RW 100	4.535.420.000
		RT 28	RT 48.7		RT 65		RT 81.3		RT 100		RT 100	
	Persentase Keterwakilan Masyarakat Dalam Musyawarah Pembangunan	57.9	57.9	26.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000
Jumlah Partisipasi Kecamatan, Kelurahan Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kemasyarakatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	-	4 Kegiatan	285.000.000							
1. Penyelenggaraan Kegiatan RT Dan RW Di Kecamatan Bekasi Selatan	Outcome : Meningkatnya Rasio RW dan RT Yang Tertib Administrasi	RW 49	RW 54	2.812.250.000	RW 81.5	3.614.400.000	RW 92.3	4.480.220.000	RW 100	4.535.420.000	RW 100	4.535.420.000
		RT 28	RT 48.7		RT 65		RT 81.3		RT 100		RT 100	
	Output : Laporan Kependudukan, Kemasyarakatan Dan Pembangunan	RT 45	RT 50	2.812.250.000	RT 75	3.614.400.000	RT 85	4.480.220.000	RT 92 RW	4.535.420.000	RT 92 RW	4.535.420.000
		RT 175	RT 300		RT 400		RT 500		RT 625		RT 625	
2. Gerakan Pelestarian K-3 Di Kecamatan	Outcome : Meningkatkan Nilai Rata-Rata Hasil Penilaian Adipura	71	71.5 - 75	365.000.000	-	-	-	-	-	-	-	

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

	Output : Berkurangnya Jumlah Indikator Penilaian Yang Nilainya Dibawah Standar Minimal	3 Indikator Penilaian Yang Nilainya Dibawah Standar Minimal (Sungai, Pemukiman, Pertokoan)	3 Indikator Penilaian Yang Nilainya Dibawah Standar Minimal	225.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Kinerja Kecamatan	Outcome : Persentase Sarana Dan Prasarana	100	100	140.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	Output : Tersediannya Sarana Dan Prasarana Kantor	12 Bulan	12 Bulan	140.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan	Persentase Keterwakilan Masyarakat Dalam Musyawarah Pembangunan	57.9	57.9	26.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000	100	35.000.000
	Dokumen Hasil Musrenbang Kecamatan	5 buah Dokumen	5 buah Dokumen	26.000.000	1 buah Dokumen	35.000.000						
	Dokumen Hasil Musrenbang Kelurahan	5 buah Dokumen	5 buah Dokumen		5 buah Dokumen		5 buah Dokumen		5 buah Dokumen		5 buah Dokumen	
5. Fasilitasi Kegiatan Kemasyarakatan Di Kecamatan dan Di Kelurahan	Jumlah Partisipasi Kecamatan, Kelurahan Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kemasyarakatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	-	4 Kegiatan	285.000.000						
	Partisipasi Kelurahan Dan Kecamatan Dalam Kegiatan Pawai Ta'aruf	1 kali Kegiatan (250 Orang)	1 kali Kegiatan (250 Orang)	-	1 kali Kegiatan (250 Orang)	10.000.000	1 kali Kegiatan (250 Orang)	40.000.000	1 kali Kegiatan (250 Orang)	40.000.000	1 kali Kegiatan (250 Orang)	40.000.000
	Partisipasi Kelurahan, Kecamatan Dan Masyarakat Dalam Pawai Budaya HUT Kota Bekasi	1 kali Kegiatan (100 Orang)	1 kali Kegiatan (100 Orang)	-	1 kali Kegiatan (100 Orang)	25.000.000	1 kali Kegiatan (100 Orang)	40.000.000	1 kali Kegiatan (100 Orang)	40.000.000	1 kali Kegiatan (100 Orang)	40.000.000
	Partisipasi Kelurahan, Kecamatan Dan Masyarakat Dalam Kegiatan HUT RI dan HUT Kota Bekasi	1 kali Kegiatan (150 Orang)	1 kali Kegiatan (150 Orang)	-	1 kali Kegiatan (150 Orang)	100.000.000	1 kali Kegiatan (150 Orang)	125.000.000	1 kali Kegiatan (150 Orang)	125.000.000	1 kali Kegiatan (150 Orang)	125.000.000

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

	Partisipasi Kelurahan, Kecamatan Dan Masyarakat Dalam Kegiatan MTQ	1 kali Kegiatan (150 Orang)	1 kali Kegiatan (150 Orang)	-	1 kali Kegiatan (150 Orang)	150.000.000	1 kali Kegiatan (150 Orang)	150.000.000	1 kali Kegiatan (150 Orang)	150.000.000	1 kali Kegiatan (150 Orang)	150.000.000
II. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan			-	-		400,000,000		400,000,000		400,000,000		400,000,000
	Meningkatnya Nilai Rata-rata Hasil Penilaian Adipura	71.5 - 75	-	-	71.5 - 75	225,000,000	71.5 - 75	225,000,000	71.5 - 75	225,000,000	71.5 - 75	225,000,000
	Outcome : Terciptanya Ketertiban Lingkungan	-	-	-	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000
6. Penyelenggaraan Kebersihan Lingkungan	Outcome : Meningkatnya Nilai Rata-rata Hasil Penilaian Adipura	71.5 - 75	-	-	71.5 - 75	225,000,000	71.5 - 75	225,000,000	71.5 - 75	225,000,000	71.5 - 75	225,000,000
	Output : Berkurangnya Jumlah Indikator Penilaian Yang Nilainya Dibawah Standar Minimal	Dari .3 Indikator Penilaian Menjadi 2 Indikator Penilaian	-	-	Dari .3 Indikator Penilaian Menjadi 2 Indikator Penilaian	225,000,000	Dari 2 Indikator Penilaian Menjadi 1 Indikator Penilaian	225,000,000	Dari 2 Indikator Penilaian Menjadi 1 Indikator Penilaian	225,000,000	0	225,000,000
7. Penyelenggaraan Ketertiban Umum	Outcome : Terciptanya Ketertiban Lingkungan	-	-	-	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000	1 Kecamatan 5 Kelurahan	175,000,000
	Output : Berkurangnya Jumlah Titik PKL	5	5	--	4	175,000,000	3	175,000,000	2	175,000,000	0	175,000,000
	Output : Jenis Pelanggaran Pemasangan Reklame Yang Ditetapkan	6 Jenis Pelanggaran	-	-	6 Jenis Pelanggaran		6 Jenis Pelanggaran		6 Jenis Pelanggaran		6 Jenis Pelanggaran	

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

III. Program Peningkatan Pelayanan Perijinan	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	71	72 - 75	100.000.000	72 - 75	600.000.000	72 - 75	500.000.000	72 - 75	500.000.000	72 - 75	500.000.000
8. Penyelenggaraan Pelayanan Perijinan	Outcome : Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	71	72-75-		72-75-	250.000.000	72-75-	250.000.000	72-75-	72-75-	72-75-	140.000.000
	Output : - Meningkatkan nya Kinerja Pelayanan Perizinan	IPPL IMB SIUP Mikro Reklame	IPPL IMB SIUP Mikro Reklame	100.000.000	IPPL IMB SIUP Mikro Reklame	250.000.000	IPPL IMB SIUP Mikro Reklame	250.000.000	IPPL IMB SIUP Mikro Reklame	100.000.000	IPPL IMB SIUP Mikro Reklame	100.000.000
	- Tersedianya Media Informasi Tentang Peraturan Perizinan Dan Non Perizinan	-	-		Buku Informasi Perijinan Banner Spanduk							
	- Meningkatkan Kapasitas Aparatur Kelurahan Dan Kecamatan Dalam Pelayanan	-	-		50 Orang		50 Orang		-		-	
9. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Outcome : Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	71	72-75-	-	72-75-	250.000.000	72-75-	250.000.000	72-75-	250.000.000	72-75-	250.000.000
	Output : Hasil Survey Kepuasan Masyarakat		-	-	72-75-	250.000.000	72-75-	250.000.000	72-75-	250.000.000	72-75-	250.000.000
10. Penyusunan Standard Pelayanan Publik	Outcome : Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	71	72-75-	-	72-75-	100.000.000	-	-	-	-	-	-
	Output : Tersedianya Keputusan Camat Tentang Stabdar Pelayanan Publik	-	-	-	1	100.000.000	-	-	-	-	-	-

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

IV. Program Peningkatan Kapaitas Sumber Daya Aparatur	Outcome : Persentase Aparatur Yang Kompeten	-	-	-	23.7	150.000.000	42.4	150.000.000	42,4	150.000.000	63	150.000.000
11. Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur Kecamatan Dan Kelurahan	Outcome : Persentase Aparatur Yang Kompeten	-	-	-	23.7	150.000.000	42.4	150.000.000	42,4	150.000.000	63	150.000.000
	Output : Menigkatnya Kemampuan dan Kapasitas Aparatur Kelurahan Dan Kecamatan	-	-	-	40		80		80		120	
V. Program Pembinaan Kewilayahan	Outcome : Meningkatnya Kualitas Kinerja Kecamatan Dan Kelurahan Jumlah Jenis Kegiatan	-	-	-	1 Kec, 1 Kel	250.000.000						
12. Lomba Kinerja Kecamatan dan Kelurahan	Outcome : Meningkatnya Kualitas Kinerja Kecamatan Dan Kelurahan Jumlah Jenis Kegiatan	1 Kecamatan 1 Kelurahan	1 Kec, 1 Kel	-	1 Kec, 1 Kel	60.000.000						
	Output : - Rata-rata Skor Penilaian Sinergitas Kinerja Kecamatan	-	-	-	7	60.000.000	8	60.000.000	8	60.000.000	9	60.000.000
	- Rata-rata Skor Penilaian Kinerja Kelurahan	-	-	-	70		80		80		90	
13. Peningkatan Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan dan Di Kelurahan	Outcome : Kegiatan Kewilayahan Yang Diikuti Oleh Masyarakat	-	-	-	3 Jenis Keg	45.000.000						
	Output : - Terbinanya Administrasi PKK di Kelurahan dan Kelompok PKK RW /RT dan DasaWisma	-	-	-	5 Kelurahan	5.000.000						

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

	- Terbinanya BKL, BKR, TPA, PAU D, BKB, - UP2K-PKK, Rumah Sehat, Toga, Hatinya PKK dan Posyandu	-	-	-	5 Kelurahan	5.000.000						
	- Tertibnya Administrasi PKK dan Kelompok PKK RW/RT dan Dasa Wisma	-	-	-	1 kegiatan	20.000.000						
	- Terciptanya Pos daya Yang Produktif Dan Kreatif	-	-	-	1 kegiatan	5.000.000						
	- Terciptanya Ketahanan Keluarga	-	-	-	1 kegiatan	5.000.000	1 kegiatan	5.000.000	1 kegiatan	5.000.000	12 Bulan	60.000.000
14. Peningkatan Pembinaan Keagamaan	- Penyelenggaraan Pengajian	-	-	-	12 Bulan	60.000.000						

BELANJA LANGSUNG PENUNJANG URUSAN

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	63	63	2,464,441,000	87	2,574.940.000	95	2,574.940.000	100	2,574.940.000	100	2,574.940.000
1. Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi / Teknis Perkantoran	Tersediannya Jasa Tenaga Administrasi / Teknis Perkantoran	90 TTK	90 TTK	1.306.501.000	111 TTK	1.500.000.000						
2. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terkirimkannya Surat Dinas Kecamatan Bekasi Selatan	12 Bulan	12 Bulan	7.000.000	12 Bulan	15.000.000						
3. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Terciptanya Keamanan Kantor Kecamatan Dan	12 Bulan	12 Bulan	525.000.000	12 Bulan	300.000.000						
4. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Terpenuhinya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik.	12 Bulan (6 Rekening Listrik; 1 Line Telepon; 1 Line Internet)	12 Bulan (6 Rekening Listrik; 1 Line Telepon; 1 Line Internet)	163.340.000	12 Bulan (6 Rekening Listrik; 1 Line Telepon; 1 Line Internet)	163.340.000	12 Bulan (6 Rekening Listrik; 1 Line Telepon; 1 Line Internet)	163.340.000	12 Bulan (6 Rekening Listrik; 1 Line Telepon; 1 Line Internet)	163.340.000	12 Bulan (6 Rekening Listrik; 1 Line Telepon; 1 Line Internet)	163.340.000

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terciptanya Kebersihan Kantor	12 Bulan (23 Alat Kebersihan; 7 Petugas OB)	12 Bulan (23 Alat Kebersihan; 7 Petugas OB)	80.000.000	12 Bulan (23 Alat Kebersihan; 7 Petugas OB)	128.000.000	12 Bulan (23 Alat Kebersihan; 7 Petugas OB)	128.000.000	12 Bulan (23 Alat Kebersihan; 7 Petugas OB)	128.000.000	12 Bulan (23 Alat Kebersihan; 7 Petugas OB)	128.000.000
6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Terpeliharanya Peralatan Kerja Di Kecamatan Dan Lima Kelurahan Yang Memadai	12 Bulan (49 Unit)	12 Bulan (49 Unit)	17.600.000	12 Bulan (49 Unit)	30.600.000	12 Bulan (49 Unit)	30.600.000	12 Bulan (49 Unit)	30.600.000	12 Bulan (49 Unit)	30.600.000
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya Penunjang Administrasi Perkantoran	12 Bulan (36 Jenis Atk)	12 Bulan (36 Jenis Atk)	120.000.000	12 Bulan (36 Jenis Atk)	120.000.000	12 Bulan (36 Jenis Atk)	120.000.000	12 Bulan (36 Jenis Atk)	120.000.000	12 Bulan (36 Jenis Atk)	120.000.000
8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya Penunjang Administrasi Perkantoran	12 Bulan (26 Jenis Cetak)	12 Bulan (26 Jenis Cetak)	75.000.000	12 Bulan (26 Jenis Cetak)	85.000.000	12 Bulan (26 Jenis Cetak)	85.000.000	12 Bulan (26 Jenis Cetak)	85.000.000	12 Bulan (26 Jenis Cetak)	85.000.000
9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Terciptanya Penerangan Kantor Yang Maksimal di Kecamatan Dan Kelurahan	12 Bulan (14 Jenis Komponen Alat Listrik)	12 Bulan (14 Jenis Komponen Alat Listrik)	15.000.000	12 Bulan (14 Jenis Komponen Alat Listrik)	27.000.000	12 Bulan (14 Jenis Komponen Alat Listrik)	27.000.000	12 Bulan (14 Jenis Komponen Alat Listrik)	27.000.000	12 Bulan (14 Jenis Komponen Alat Listrik)	27.000.000
10. Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang - Undangan	Tersediannya Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang - Undangan	12 Bulan (10 Media)	12 Bulan (10 Media)	25.000.000	12 Bulan (10 Media)	36.000.000	12 Bulan (10 Media)	36.000.000	12 Bulan (10 Media)	36.000.000	12 Bulan (10 Media)	36.000.000
11. Penyediaan Makanan Dan Minuman	Terpenuhinya Sajian Rapat	12 Bulan (1.250 Nasi Box; 2.160 Snack Box)	12 Bulan (1.250 Nasi Box; 2.160 Snack Box)	70.000.000	12 Bulan (1.250 Nasi Box; 2.160 Snack Box)	70.000.000	12 Bulan (1.250 Nasi Box; 2.160 Snack Box)	70.000.000	12 Bulan (1.250 Nasi Box; 2.160 Snack Box)	70.000.000	12 Bulan (1.250 Nasi Box; 2.160 Snack Box)	70.000.000
12. Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	Meningkatkan Koordinasi Dan Konsultasi Antar Instansi Di Dalam Dan Luar Daerah	Luar daerah Bekasi	Luar daerah Bekasi	60.000.000	Luar daerah Bekasi	100.000.000	Luar daerah Bekasi	100.000.000	Luar daerah Bekasi	100.000.000	Luar daerah Bekasi	100.000.000
					- Golongan IV : 2 org x 12 kali	- Golongan IV : 2 org x 12 kali	- Golongan IV : 2 org x 12 kali	- Golongan IV : 2 org x 12 kali				
					- Golongan III : 12 org x 6 kali	- Golongan III : 12 org x 6 kali	- Golongan III : 12 org x 6 kali	- Golongan III : 12 org x 6 kali				
					- Golongan II : 2 org x 12 kali	- Golongan II : 2 org x 12 kali	- Golongan II : 2 org x 12 kali	- Golongan II : 2 org x 12 kali	- Golongan II : 2 org x 12 kali	- Golongan II : 2 org x 12 kali	- Golongan II : 2 org x 12 kali	- Golongan II : 2 org x 12 kali

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

					- TKK : 2 org x 12 kali		- TKK : 2 org x 12 kali		- TKK : 2 org x 12 kali		- TKK : 2 org x 12 kali	
					Dalam Daerah		Dalam Daerah		Dalam Daerah		Dalam Daerah	
					- Golongan IV: 2 org x 48 kali		- Golongan IV : 2 org x 48 kali		- Golongan IV : 2 org x 48 kali		- Golongan IV : 2 org x 48 kali	
					- Golongan III: 4 org x 5 kelurahan x 2 kali		- Golongan III : 4 org x 5 kelurahan x 2 kali		- Golongan III : 4 org x 5 kelurahan x 2 kali		- Golongan III : 4 org x 5 kelurahan x 2 kali	
					- Golongan III : 7 org x 2 kali		- Golongan III : 7 org x 2 kali		- Golongan III : 7 org x 2 kali		- Golongan III : 7 org x 2 kali	
II. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Outcome : Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Memadai	25	25	503.400.000.	35	630.000.000	45	630.000.000	55	630.000.000	65	630.000.000
13. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor Kecamatan Dan Kelurahan	12 Bulan (5 Jenis Perbaikan Gedung Kantor)	12 Bulan (5 Jenis Perbaikan Gedung Kantor)	100.000.000	12 Bulan (5 Jenis Perbaikan Gedung Kantor)	250.000.000	12 Bulan (5 Jenis Perbaikan Gedung Kantor)	250.000.000	12 Bulan (5 Jenis Perbaikan Gedung Kantor)	250.000.000	12 Bulan (5 Jenis Perbaikan Gedung Kantor)	250.000.000
14. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas / Operasional Di Kecamatan Dan Lima Kelurahan	12 Bulan (61 Unit Kendaraan Bermotor)	12 Bulan (61 Unit Kendaraan Bermotor)	350.000.000	12 Bulan (61 Unit Kendaraan Bermotor)	300.000.000	12 Bulan (61 Unit Kendaraan Bermotor)	300.000.000	12 Bulan (61 Unit Kendaraan Bermotor)	300.000.000	12 Bulan (61 Unit Kendaraan Bermotor)	300.000.000
15. Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya Perlengkapan Gedung Kantor	12 Bulan (8 Jenis Pemeliharaan)	12 Bulan (8 Jenis Pemeliharaan)	13.400.000	12 Bulan (8 Jenis Pemeliharaan)	30.000.000	12 Bulan (8 Jenis Pemeliharaan)	30.000.000	12 Bulan (8 Jenis Pemeliharaan)	30.000.000	12 Bulan (8 Jenis Pemeliharaan)	30.000.000
16. Pemeliharaan Rutin / Berkala Meubeleu	Terpeliharanya Meubeleu Kantor	187 Unit Meubeleu	187 Unit Meubeleu	40.000.000	150 Unit Meubeleu	50.000.000	100 Unit Meubeleu	50.000.000	187 Unit Meubeleu	50.000.000	187 Unit Meubeleu	50.000.000

Rencana Strategis Kecamatan Bekasi Selatan Tahun 2013 - 2018

III. Program Pengadaan Sarana Dan Prasarana	Outcome : Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Sesuai Dengan Kebutuhan	50	50	140.000.000	50	300.000.000	60	200.000.000	70	200.000.000	75	200.000.000
17. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Serta Peningkatan Kinerja Kecamatan Bekasi Selatan	Pengadaan Perangkat Kerja	50	50	140.000.000	15 Unit Meja ½ Biro, 2 Unit Meja 1 Biro, 1 Unit Meja Rapat (90cm x 3 M) x 4 buah, 5 Unit Meja Pimpinan, 6 Unit Komputer Pc, 6 Unit Kursi Pimpinan, 6 Unit Printer, 6 Unit AC, 2 Unit Mesin Penghancur Kertas, 1 Unit Infocus	300.000.000	10 Unit Meja ½ Biro, 2 Unit Meja Rapat (90cm x 3 M) x 4 buah, 5 Unit Meja Pimpinan, 5 Unit Kursi Pimpinan, 5 Unit Komputer Pc, 5 Unit Printer, 6 Unit AC, 6 Unit Infocus, 125 Unit Kursi Rapat	200.000.000	10 Unit Meja ½ Biro, 2 Unit Meja Rapat (90cm x 3 M) x 4 buah, 5 Unit Meja Pimpinan, 5 Unit Kursi Pimpinan, 125 Unit Kursi Rapat	200.000.000	10 Unit Meja ½ Biro, 1 Unit Meja Rapat (90cm x 3 M) x 4 buah, 5 Unit Meja Pimpinan, 5 Unit Kursi Pimpinan, 5 Unit Komputer Pc, 5 Unit Printer, 6 Unit AC, 6 Unit Infocus, 125 Unit Kursi Rapat	200.000.000
IV. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	3 Jenis Laporanann	3 Jenis Laporanann	11.500.000	3 Jenis Laporanann	47.000.000	3 Jenis Laporanann	47.000.000	3 Jenis Laporanann	47.000.000	3 Jenis Laporanann	47.000.000
18. Penyusunan Laporan Keuangan	Output : Laporan Keuangan Bulanan	Laporan Keuangan Bulanan	12 Buku	-	12 Buku	35.500.000	12 Buku	35.500.000	12 Buku	35.500.000	12 Buku	35.500.000
	Laporan Keuangan Semesteran	Laporan Keuangan Semesteran	2 Buku	-	2 Buku	3.500.000	2 Buku	3.500.000	2 Buku	3.500.000	2 Buku	3.500.000
	Laporan Akhir Tahun	Laporan Akhir Tahun	5 Buku	-	5 Buku	8.000.000	5 Buku	8.000.000	5 Buku	8.000.000	5 Buku	8.000.000

Dari tabel 5.1 diatas dapat uraikan bahwa dalam mencapai Visi dan Misi, Kecamatan Bekasi Selatan menetapkan 17 indikator kinerja sasaran misi yaitu:

1. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat
2. Presentase Pengaduan Masyarakat Tentang Layanan Publik Yang Telah Ditindaklanjuti
3. Meningkatnya Rasio RT dan RW Yang Tertib Administrasi
4. Persentase Keterwakilan Masyarakat Dalam Musyawarah Pembangunan
5. Jumlah Partisipasi Kecamatan, Kelurahan Dan Masyarakat Dalam Kegiatan Kemasyarakatan
6. Meningkatkan Nilai Rata-Rata Hasil Penilaian Adipura
7. Terciptanya Ketertiban Lingkungan
8. Meningkatnya Kualitas Kinerja Kecamatan Dan Kelurahan
9. Jumlah Kegiatan Kewilayahan Yang Diikuti Oleh Masyarakat
10. Tersedianya Standar Prosedur Kerja
11. Tersedianya Standar Pelayanan Publik
12. Meningkatnya Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
13. Persentase Aparatur Yang Kompeten
14. Meningkatnya Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran
15. Persentase Sarana dan Prasarana Yang Memadai
16. Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Sesuai Dengan Kebutuhan
17. Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan SKPD

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam tiap tahunnya, maka Kecamatan Bekasi Selatan melaksanakan program dan kegiatan berikut rencana penganggarannya. Berikut gambaran program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh Kecamatan Bekasi Selatan dalam mencapai target sasaran strategis dalam kurun waktu 2013 – 2018 :

1. Total anggaran yang dibutuhkan dalam mencapai target kinerja dari tahun 2013 s.d 2018 adalah sebesar Rp. 43.949.811.000, terdiri dari
 - Belanja Langsung : Rp. 26.922.710.000
 - Belanja Langsung Penunjang Urusan : Rp. 17.027.101.000

2. Program yang akan dilaksanakan :

- Program Peningkatan Partisipasi Kelurahan Dan Kecamatan Dalam Pembangunan Rp. 21.622.710.000
- Program Peningkatan Pelayanan Perijinan Rp. 2.100.000.000
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Rp. 600.000.000
- Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Rp. 1.600.000.000
- Program Pembinaan Kewilayahan Rp. 1.000.000.000
- Program Administrasi Perkantoran Rp. 12.764.201.000
- Program Pengadaan Sarana Dan Prasarana Rp. 1.040.000.000
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Rp. 3.023.400.000
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan Rp. 199.500.000

BAB VI
INDIKATOR KINERJA KECAMATAN BEKASI SELATAN
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN PENUTUP SASARAN RPJMD

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan (BPKP, 2000) atau suatu variabel yang digunakan untuk mengekspresikan secara kuantitatif efektivitas dan efisiensi proses atau operasi dengan berpedoman pada target-target dan tujuan organisasi. Jadi jelas bahwa indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu.

Indikator kinerja (*performance indicator*) sering disamakan dengan ukuran kinerja (*performance measure*). Namun sebenarnya, meskipun keduanya merupakan kriteria pengukuran kinerja, terdapat perbedaan makna. Indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung yaitu hal-hal yang sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja, sehingga bentuknya cenderung kualitatif. Sedangkan ukuran kinerja adalah kriteria kinerja yang mengacu pada penilaian kinerja secara langsung, sehingga bentuknya lebih bersifat kuantitatif. Indikator kinerja dan ukuran kinerja ini sangat dibutuhkan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan, sasaran, dan strategi.

Dalam Untuk mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kota Bekasi, dalam RPJMD Tahun 2013 – 2018 telah ditetapkan kebijakan, program kerja dan sasaran serta target indikator kinerja yang harus dilaksanakan dan dicapai oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Berikut dalam tabel 6.1 disampaikan indikator kinerja beserta target capaiannya yang harus dicapai oleh Kecamatan Bekasi Selatan yang tercantum dalam dokumen RPJMD Tahun 2013 – 2018.

INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
					1	2	3	4	5	
					TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	
1. Indeks Kepuasan Masyarakat.	Program Peningkatan Partisipasi Unsur Desa Dalam Membangun Desa Dan Kelurahan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	nilai	77	78	79	80	81	82	82
2. Kepemilikan KTP.		Rasio RT Yang Tertib Administras	%	60	65	70	75	80	85	85
3. Pencapaian IKK dalam EKPPD.		Rasio RW Yang Tertib Administrasi	%	60	65	70	75	80	85	85
		Jumlah Kegiatan Kewilayahan Yang Diikuti Oleh Masyarakat se-Kecamatan	Kegiatan	4	4	4	4	4	4	4

BAB VII

P E N U T U P

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra periode Tahun 2013 – 2018 ditentukan oleh kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, SDM dan sumber pendanaannya serta komitmen semua aparatur Kecamatan Bekasi Selatan.

Selain itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra periode Tahun 2013 – 2018, setiap tahun akan dilakukan evaluasi. Apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra Kecamatan Bekasi Selatan periode periode Tahun 2013 – 2018 termasuk indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dengan tetap berpedoman dokumen RPJMD Kota Bekasi Tahun 2013 – 2018.

Renstra Kecamatan Bekasi Selatan periode Tahun 2013 – 2018 harus dijadikan acuan kerja bagi seluruh aparatur yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Diharapkan semua unit kerja dapat melaksanakannya dengan akuntabel serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) lembaga, unit kerja dan kinerja pegawai.

CAMAT BEKASI SELATAN,



Drs. TAJUDIN, H.M
NIP. 19630214 198603 1 012